

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan

Jensen dan Meckling (1976), mendefinisikan teori keagenan merupakan suatu teori yang menjelaskan hubungan antara agen sebagai pihak yang mengelola perusahaan dan prinsipal sebagai pihak pemilik keduanya terikat dalam suatu kontrak. Pemilik adalah pihak yang melakukan evaluasi terhadap informasi dan agen adalah pihak yang menjalankan kegiatan manajemen dan mengambil keputusan. Teori agensi mewajibkan agar agen menyampaikan sebuah informasi secara akurat kepada prinsipal meskipun informasi yang diberikan akan merugikan agen, karena merupakan tugas wajib bagi agen dalam menyampaikan informasi kepada prinsipal tanpa mengurangi keakuratan dari sebuah laporan keuangan tersebut.

Teori keagenan pada penelitian ini bertujuan untuk bisa melihat hubungan antara manajemen maupun pemilik perusahaan melalui kualitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2.1.2 Laporan Keuangan

Menurut Kieso et al. (2017) laporan keuangan merupakan sarana utama untuk menyampaikan sebuah informasi keuangan kepada pihak diluar perusahaan. Laporan keuangan menggambarkan sejarah perusahaan yang di kuantifikasi dalam satuan uang. Laporan keuangan merupakan produk dari proses pelaporan keuangan yang diatur oleh standart akuntansi.

Menurut Lam and Lau (2014), laporan keuangan adalah representasi terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan mutlak diperlukan, selain sebagai alat pengendali, monitoring, evaluasi bahkan juga digunakan untuk membuat strategi (Diana, 2014). Dasar hukum kewajiban pembuatan laporan keuangan terdapat dalam Undang-Undang Perpajakan No. 16 tahun 2000 pasal 28 dan Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) pasal 6 No. 16 tahun 2000.

2.1.3 Ukuran Perusahaan

Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapasitas pasar, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan, semakin besar aktiva maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapasitas pasar (Putri, 2020).

Semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak memiliki sumber daya, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang canggih serta memiliki sistem pengendalian intern yang kuat sehingga akan cepat dalam penyelesaian laporan keuangan, selain itu, perusahaan yang besar akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan untuk menjaga citra perusahaan dimata publik (Rafikaningsih et al., 2020).

2.1.4 Profitabilitas

Menurut Ross et al. (2015) rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan nilai penjualan, aset dan modal sendiri. Profitabilitas menunjukkan kemampuan

perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas menggunakan *Return On Assets* (ROA) untuk membandingkan laba bersih dan total aset. Rasio ini dihitung sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

2.1.5 Umur Perusahaan

Umur perusahaan dapat diartikan berapa lama usaha tersebut berjalan atau usia perusahaan semenjak badan usaha berdiri sampai saat ini (Martha dan Gina, 2021). Umur perusahaan merupakan hal yang dipertimbangkan investor dalam menanamkan modal, karena umur perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tetap *survive* dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan mengambil peluang bisnis yang ada dalam perekonomian (Astuti dan Erawati, 2018). Perusahaan yang mempunyai umur yang relatif lebih, biasanya lebih baik dalam mengumpulkan, memproses, dan menghasilkan sebuah informasi. Hal ini dikarenakan perusahaan sudah memiliki jam kerja yang banyak, sedangkan perusahaan yang lebih muda lebih rentan terhadap kegagalan karena kurangnya pengalaman (Martha dan Gina, 2021).

2.1.6 Opini Audit

Auditing adalah suatu proses sistematis untuk secara objektif mendapatkan dan mengevaluasi bukti mengenai asersi tentang kegiatan-kegiatan dan kejadian-kejadian ekonomi untuk meyakinkan tingkat keterkaitan antara asersi tersebut dan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Konrath dalam Agoes, 2012).

Tujuan umum audit atas laporan keuangan adalah memberikan pernyataan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan. Menurut standart profesi akuntan publik per 31 Maret 2013 (PSA 29 SA Seksi 508), ada lima jenis pendapat akuntan, (Agoes, 2012) yakni :

1. Pendapat wajar tanpa pengecualian (*Unqualified opinion*)
2. Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan yang ditambahkan dalam laporan audit bentuk baku (*Unqualified opinion with explanatory language*)
3. Pendapat wajar dengan pengecualian (*Qualified opinion*)
4. Pendapat tidak wajar (*Adverse opinion*)
5. Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer opinion*)

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Tinjauan Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Putri (2020) (AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam. Vol. V, No. 2 Juli-Desember 2020. Terindeks SINTA 4)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan industri barang konsumsi di BEI	Profitabilitas (X1) Leverage (X2) Ukuran Perusahaan (X3) Reputasi KAP (X4) Komite Audit (X5)	Hasil penelitian menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan.
2	Ulfah dan Widyartati (2020) (Jurnal STIE Semarang. Vol.	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada	Ukuran Perusahaan (X1) Likuiditas (X2) Profitabilitas (X3) Leverage (X4)	Hasil penelitian menyebutkan bahwa ukuran perusahaan dan opini auditor berpengaruh

	12, No. 1, Februari 2020. Terindeks SINTA 5)	perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2016-2018	Opini Auditor (X5) Reputasi KAP (X6)	terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penyampaian pelaporan keuangan.
3	Pebriani, Hendarmin, dan Veronica (2022) (Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini. Vol. 13, No. 2. 02 Desember 2022. Terindeks SINTA 6)	Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan di perusahaan real estate dan properti	Ukuran Perusahaan (X1) Profitabilitas (X2) Leverage (X3) Likuiditas (X4) Kualitas Auditor (X5)	Hasil penelitian menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan, profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4	Fabiolla dan Bangun (2019) (Jurnal Multiparadigma Akuntansi. Vol. 1, No. 3, 2019. Terindeks SINTA 2)	Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di BEI tahun 2015-2017	Ukuran perusahaan (X1) Struktur modal (X2) Kualitas Auditor (X3)	Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5	Ujung, Delilah, dan Putri (2022) (Akuntansi Dewantara. Vol. 6, No. 1, April 2022. Terindeks	Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur	Komite Audit (X1) Reputasi KAP (X2) Pergantian Auditor (X3) Ukuran Perusahaan (X4)	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

	SINTA 4)			
6	Rafikaningsih, Putra, dan Sunarwijaya (2020) (Jurnal Kharisma. Vol. 2, No. 2, Juli 2020. Terindeks SINTA 4)	Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan emiten di BEI dan faktor-faktor yang mempengaruhinya	Profitabilitas (X1) Leverage (X2) Kepemilikan Institusional (X3) Kepemilikan Manajerial (X4) Ukuran Perusahaan (X5)	Hasil penelitian menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
7	Hadiesti (2020) (Akuntansi Dewantara. Vol. 4, No. 1, April 2020. Terindeks SINTA 4)	Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur tekstil, dan garment di BEI periode 2013-2017	Profitabilitas (X1) Ukuran Perusahaan (X2) Leverage (X3)	Hasil penelitian menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
8	Kurniati, Tabrani, dan R (2017) (PERMANA. Vol. IX, No. 1, Agustus 2017. Terindeks SINTA 4)	Pengaruh opini audit, solvabilitas, dan kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (studi kasus perusahaan industri dasar kimia yang terdaftar di BEI)	Opini Audit (X1) Solvabilitas (X2) Kepemilikan Institusional (X3)	Hasil penelitian menyebutkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
9	Karina dan Amazarani	Pengaruh ukuran perusahaan,	Ukuran Perusahaan (X1)	Hasil penelitian menyatakan

	(2023) (MANOR: Jurnal Manajemen dan Organisasi Review. Vol. 5, No. 1, Mei 2023. Terindeks SINTA 6)	profitabilitas, likuiditas dan opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Profitabilitas (X2) Likuiditas (X3) Opini Audit (X4)	bahwa profitabilitas, opini audit dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
10	Martha dan Gina (2021) (Jurnal Kajian Manajemen Bisnis. Vol. 10, No. 2, 2021. Terindeks SINTA 3)	Pengaruh profitabilitas dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Profitabilitas (X1) Umur Perusahaan (X2)	Hasil penelitian membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan.
11	Kristianto dan Apriweni (2018) (Jurnal Bina Akuntansi. Vol. 2, No. 5, Agustus 2018. Terindeks SINTA 5)	Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Profitabilitas (X1) Solvabilitas (X2) Ukuran Perusahaan (X3) Opini Audit (X4)	Hasil penelitian menyebutkan bahwa profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sedangkan ukuran perusahaan dan opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
12	Kurniawan dan Widajantie	Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan	Leverage (X1) Profitabilitas	Hasil penelitian menyatakan

	(2021) (Jurnal Ilmiah Komputerisasi akuntansi. VOL. 14, No. 1, Juli 2021. Terindeks SINTA 4)	Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019	(X2) Ukuran perusahaan (X3)	bahwa leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan investasi
13	Suadiye (2019) (Hacettepe University Journal of Economics and Administrative Sciences. Vol. 37, No. 2, 2019)	Determinan Dari Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan	Profitabilitas (X1) Ukuran Perusahaan (X2) Ukuran Audit (X3) Sektor Usaha (X4)	Hasil dari penelitian ini menyatakan adanya pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
14	Gulec (2017) (Journal of Accounting and Management Information Systems. Vol. 3, No. 16, 2017)	Ketepatan Waktu Pelaporan Perusahaan di Negara Berkembang	Ukuran Perusahaan (X1) Deviden per saham (X2) Jenis Auditor (X3) Leverage (X4)	Hasil penelitian menyebutkan bahwa ukuran perusahaan, deviden per saham, dan jenis auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
15	Osarere and Emmanuel (2021) (International Journal of Scientific	Profitabilitas dan Ketepatan Waktu Laporan Keuangan di Perusahaan	Profitabilitas	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh antara profitabilitas dan ketepatan waktu

	Research. Vol. 5, No. 6, 2021)		laporan keuangan.
--	--------------------------------	--	-------------------

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Menurut Putri (2020), Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya sebuah perusahaan yang didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapasitas pasar dan jumlah tenaga kerja. Perusahaan yang besar akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan untuk menjaga citra perusahaan dimata publik (Imaniar, 2016). Hal ini berhubungan dengan teori agensi dimana ukuran perusahaan yang besar akan mendorong agen untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu karena tuntutan yang lebih besar dibanding dengan perusahaan yang kecil. Hal tersebut didukung penelitian Ulfah dan Widyartarti (2020), mereka menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Suadiye (2019), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka diusulkan hipotesis:

H1 : Terdapat Pengaruh Positif Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022

2.3.2 Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian

laporan keuangan

Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan nilai penjualan, aset dan modal sendiri, profitabilitas menyatakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, (Ross *et al.*, 2015). Berhubungan dengan teori agensi, manajemen tidak akan menunda penyampaian informasi terkait profit perusahaan kepada principal karena berkaitan dengan kompensasi yang akan diterima oleh agen. Oleh sebab itu perusahaan yang memiliki profit lebih tinggi cenderung akan tepat waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangannya. Hal ini didukung dengan penelitian Putri (2020), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Suadiye (2019), menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan uraian di atas diusulkan hipotesis:

H2 : Terdapat Pengaruh Positif Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022

2.3.3 Pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan

Menurut Martha dan Gina (2021), Umur perusahaan dapat diartikan sebagai lamanya usaha tersebut berjalan atau usia perusahaan semenjak badan usaha berdiri sampai saat ini. Perusahaan yang mempunyai umur yang lebih tua, biasanya lebih baik dalam mengumpulkan, memproses, dan menghasilkan sebuah

informasi, hal tersebut dikarenakan perusahaan sudah memiliki jam kerja yang cukup banyak, sedangkan perusahaan yang lebih muda lebih rentan terhadap kegagalan karena kurangnya pengalaman (Putra dan Ramantha, 2018).

Berkaitan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa agen wajib menyampaikan sebuah informasi secara akurat kepada prinsipal meskipun informasi yang diberikan akan merugikan agen. Jadi dapat dikatakan bahwa perusahaan yang memiliki umur lebih tua atau muda, tetap wajib menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu, karena merupakan tugas wajib bagi agen dalam menyampaikan informasi kepada prinsipal tanpa mengurangi keakuratan dari sebuah laporan keuangan tersebut. Berdasarkan penelitian Indriani dan Nurhayati (2022), yang membuktikan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Martha dan Gina (2021), menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas maka diusulkan hipotesis:

H3 : Terdapat Pengaruh Positif Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022

2.3.4 Pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

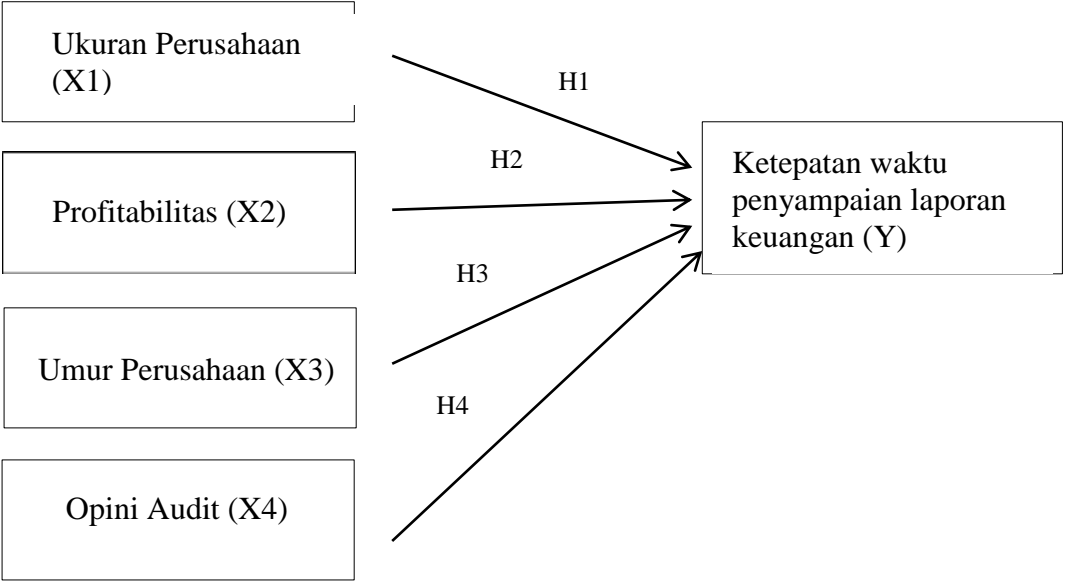
Opini auditor yaitu pernyataan yang dikeluarkan oleh auditor, yang bertujuan untuk menilai kewajaran atas laporan keuangan suatu perusahaan (Kurniati et al., 2017). Berdasarkan teori keagenan terkait dengan opini audit,

auditor menjadi pihak ketiga yang diharapkan dapat mengatasi konflik antara agen dan prinsipal dengan memberikan opini mengenai kewajaran atas laporan keuangan perusahaan. Opini auditor akan menjadi pertimbangan bagi pihak internal dan pihak eksternal perusahaan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian, Ulfah dan Widyartati (2020), menyebutkan bahwa opini auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Karina dan Amazarani (2023), menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas maka diusulkan hipotesis:

H4 : Terdapat Pengaruh Positif Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu serta permasalahan yang telah dikemukakan, maka sebagai dasar dalam merumuskan hipotesis, berikut disajikan kerangka penelitian yang dituangkan dalam model penelitian pada gambar:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran